

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul analisis kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sistem agribisnis yang dilakukan pada usaha sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang meliputi subsistem hulu berupa perencanaan alat dan bahan yang dibutuhkan, subsistem budidaya meliputi persiapan media tanam, penyemaian, penanaman, perawatan dan pemanenan. Subsistem hilir berupa kegiatan pencucian, penyortiran, pengemasan dan penyimpanan sayuran hidroponik. Subsistem pemasaran dilakukan proses secara langsung antara produsen ke konsumen.
2. Tingkat keuntungan usaha sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang diperoleh dengan analisis R/C sebesar $1,48 > 1,00$ yang artinya setiap Rp1,00 yang diusahakan sebagai modal usaha sayuran hidroponik akan diperoleh hasil sebesar Rp1,48 usaha sayuran hidroponik layak dijalankan dan mengalami kondisi menguntungkan dalam 1 tahun.
3. Kelayakan finansial usaha sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang dinyatakan layak untuk diusahakan sampai tahun ke-10 berdasarkan nilai NPV yang diperoleh sebesar Rp238.119.874,00, nilai Gross B/C sebesar 1,09 dan IRR sebesar 6,32 persen yang lebih besar dari tingkat suku bunga. Jika terjadi penurunan tingkat produksi sebesar 8,46 persen dan kenaikan biaya operasional sebesar 22,48 persen usaha sayuran hidroponik masih layak untuk diusahakan.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produksi sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang diharapkan dapat lebih ditingkatkan kembali dikarenakan tingkat produksi saat ini masih cukup rendah.

2. Strategi pemasaran sayuran hidroponik di Higrow Farm Palembang diharapkan lebih dilakukan promosi lebih lanjut yang memanfaatkan teknologi saat ini seperti penggunaan sosial media sebagai tempat promosi secara online agar pemasaran sayuran hidroponik akan lebih menyebar luas ke konsumen lainnya.